

EKLESIOLOGI DALAM PERSPEKTIF KAUM MARGINAL DI GEREJA MASEHI INJILI TALAUD JEMAAT BAITANI PULUTAN

AGTALYA EGLISE MAMUAJA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perspektif tentang gereja dari jemaat yang tergolong kaum marginal serta eklesiologi di GERMITA jemaat Baitani Pulutan melalui kajian dogmatika. Eklesiologi merupakan ilmu tentang gereja, di dalamnya membahas mengenai sifat, peran, dan tugas panggilan gereja. Kata gereja atau ekklesia mengandung arti dipanggil di keluar yang merujuk pada perkumpulan atau orang-orang yang dipanggil keluar. Istilah gereja yang dimaksudkan di sini lebih menekankan pada perkumpulan orang-orang percaya daripada pada bangunan fisik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan karakteristik informan dan kehidupannya, serta fenomena yang sedang diteliti di GERMITA Jemaat Baitani Pulutan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa jemaat yang tergolong kaum marginal memahami gereja sebagai bangunan atau dalam bentuk fisik. Perspektif jemaat yang tergolong kaum marginal mengenai gereja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pada akhirnya berdampak pada kurangnya keterlibatan mereka dalam persekutuan beribadah di gereja. Sedangkan eklesiologi di GERMITA Baitani Pulutan sudah dipahami oleh pelayan khusus tetapi belum optimal dalam praktiknya.

Kata Kunci : Eklesiologi, Kaum Marginal, GERMITA

ECLESIOLOGY IN MARGINAL PERSPECTIVES IN THE CHURCH
EVANGELICAL TALAUD THE CONGREGATION OF BAITANI
PULUTAN

AGTALYA EGLISE MAMUAJA

Abstract

The study aims to find out and describe the perspective of the church from marginal congregations and the understanding of eczema in the baitani pulutan congregation through dogmatical studies. Ecologically is the science of the church, in which we discuss the nature, role, and duty of the church. The word church or ecclesia implies being called on out to refer to the gathering or the people being called out. The ramming of the church here emphasizes more on the gathering of believers than on the physical building.

The study USES a qualitative approach using descriptive methods to describe the characteristics of the informant and his life, as well as the phenomena being studied in baitani pulutan congregation. Data is collected through observation, interview, and documentary study.

Studies indicate that marginal congregations understood the church as a building or in physical form. The marginal congregation's perspective on the church is affected by several factors, eventually affecting their lack of involvement in church worship communion. In germita baitani pulutan, eklesiology is already understood by special servants but not optimal in practice.

Keywords: Eklesiology, Marginal People, GERMITA